

LAMPIRAN 1

WAWANCARA OBSERVASI DENGAN KEPALA SEKOLAH SMA N I CILACAP

Nama : Rajan, S.Pd., S.S, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMA N I Cilacap
Waktu : Rabu 10 April 2025

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Assalamu'alaikum Wr Wb	Wa'alaikumussalam Wr Wb
2.	Mohon maaf mengganggu waktunya pak, perkenalkan saya Gresiana Ciptadi dari UNUGHA Prodi BK Semester 14	Oo ya pak , perkenalkan saya atau biasa dipanggil bapak Rajan sebagai kepala sekolah di SMA N I CILACAP
3.	Bapak bagaimana kabarnya hari ini ?	Alhamdulillah baik, mbk ,, bagaimana kabarnya?
4.	Alhamdulillah baik pak mohon izin minta waktunya sebentar ya pak	Alhamdulillah, ya mbak silahkan
5.	Bagaimanakah latar belakang sejarah berdirinya di SMA Negeri 1 Cilacap?	SMA Negeri 1 Cilacap adalah sekolah menengah atas negeri yang didirikan pada 11 Juni 1959 dan berlokasi di Jl. Jenderal MT. Haryono No.730, Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia. Sekolah ini berstatus negeri dan memiliki akreditasi A. Kepala sekolah saat ini adalah Rajan, S.Pd. Terdapat 12 kelas di setiap tingkat, dengan total 1.296 siswa (rata-rata 36 siswa per kelas). Tersedia tiga jurusan atau peminatan, yaitu IPA, IPS, dan Bahasa, yang diterapkan pada kelas XI dan XII. Untuk kelas X, digunakan Kurikulum Merdeka, sedangkan kelas XI dan XII masih menggunakan Kurikulum 2013 (K-13).

No	PERTANYAAN	JAWABAN
6.	Sejauh mana kerja sama kepala sekolah dengan guru bk untuk mengatasi tata tertib/kedisiplinan disekolah ini tersebut?	Kepala Sekolah menjelaskan bahwa hubungan kerja sama antara pihak sekolah dengan guru Bimbingan Konseling (BK) telah terjalin dengan baik berkat komunikasi dan koordinasi yang intens dalam menangani permasalahan siswa. Salah satu bentuk kerja sama yang nyata adalah pengingat rutin dari Kepala Sekolah kepada guru BK untuk aktif memantau perilaku siswa, terutama ketika ada indikasi pelanggaran tata tertib atau kedisiplinan. Jika ditemukan pelanggaran, siswa yang bersangkutan akan dipanggil ke ruang BK untuk menjalani proses pembinaan, mulai dari konseling individu hingga tindakan lain yang sesuai. Langkah ini dilakukan sebagai upaya membentuk karakter siswa yang lebih baik dan disiplin dalam menaati aturan sekolah.
7.	Apakah ada hambatan/kendala disekolah tersebut ini ketika peserta didiknya tidak bisa mengikuti peraturan disekolah tersebut?	Kepala sekolah menyampaikan bahwa salah satu hambatan yang sering dihadapi di lingkungan sekolah adalah ketidakpatuhan peserta didik terhadap peraturan yang berlaku, yang dapat berupa pelanggaran tata tertib, rendahnya disiplin, hingga tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai sekolah, sehingga mengganggu terciptanya suasana belajar yang kondusif dan aman. Untuk mengatasi hal tersebut, penanganan pelanggaran tidak bisa dilakukan secara sembarangan, melainkan memerlukan pendekatan yang tepat agar tidak menimbulkan dampak negatif jangka panjang. Oleh karena itu, kepala sekolah menegaskan pentingnya peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menangani masalah ini, dengan memberikan wewenang penuh kepada mereka untuk menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi. Guru BK diharapkan mampu menggali akar permasalahan, memberikan pendampingan, serta membantu peserta

No	PERTANYAAN	JAWABAN
		didik memahami dan memperbaiki perilaku mereka, sehingga proses pembinaan dapat berlangsung efektif dan mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang lebih baik.
13	Ya pak, terimakasih banyak ya pak saya pamit, Assalamu'alaikum Wr Wb	Sama - sama mbak, Wa'alaikumussalam Wr Wb.

LAMPIRAN 2

WAWANCARA OBSERVASI DENGAN GURU BK SMA N I CILACAP

Nama : Ibu Rita Miharati, S.Pd
 Jabatan : Guru BK
 Waktu : Rabu 10 April 2025

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Assalamu'alaikum Wr Wb	Wa'alaikumussalam Wr Wb
2.	Mohon maaf mengganggu waktunya ibu, perkenalkan saya Gresiana Ciptadi dari UNUGHA Prodi BK Semester 14	Oo ya mba, perkenalkan saya Rita Miharati, Spd
3.	Ibu bagaimana kabarnya hari ini ?	Alhamdulillah baik, mba ,, bagaimana kabarnya?
4.	Alhamdulillah baik ibu, mohon izin minta waktunya sebentar ya bu	Alhamdulillah, ya mbak silahkan
5.	Menurut Ibu Apakah Pelaksanaan BK Komprehensif sudah	Ibu Rita, selaku Guru Bimbingan dan Konseling (BK), menjelaskan bahwa pelaksanaan program BK komprehensif di sekolah telah berjalan secara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
	terlaksana untuk meningkatkan Disiplin Peserta Didik kelas XII SMA Negeri I Cilacap?	berkesinambungan meski belum sepenuhnya optimal. Program ini bertujuan memberikan layanan menyeluruh bagi perkembangan peserta didik dalam aspek akademik, pribadi, sosial, dan karier. Ia mengakui masih ada guru dan siswa yang belum sepenuhnya memahami konsep ini karena keterbatasan pemahaman di masa lalu, namun upaya pengenalan dan penerapan terus dilakukan secara bertahap. Layanan dalam program ini dilaksanakan di kelas maupun ruang BK, dengan fokus pada layanan responsif untuk menangani permasalahan siswa secara langsung dan perencanaan individual untuk membantu merancang masa depan mereka. Ibu Rita yang menangani siswa dari kelas X hingga XII merasa bersyukur karena sebagian besar siswa mulai menunjukkan kedisiplinan setelah menerima layanan tersebut, sehingga secara keseluruhan program BK komprehensif dinilai telah memberikan dampak positif di lingkungan sekolah.
6.	Bagaimana Pelaksanaan Layanan dasar bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri I Cilacap?	Guru Bimbingan dan Konseling (BK), Ibu Rita, menjelaskan bahwa layanan BK di sekolah bertujuan membantu peserta didik mencapai perkembangan yang normal, memiliki mental sehat, dan menguasai keterampilan hidup dasar. Layanan ini dirancang agar siswa dapat berkembang optimal sesuai potensinya, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan dan penanganan masalah yang dihadapi. Guru BK menyediakan layanan informasi untuk menambah wawasan serta layanan klasikal yang diberikan secara kelompok di kelas guna memberikan bimbingan merata dan efektif. Kedua layanan tersebut penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif serta mendukung perkembangan karakter siswa. Ibu Rita juga menyoroti pentingnya peran layanan dasar BK dalam menangani permasalahan kedisiplinan dengan memberikan bantuan langsung, sehingga pelaksanaannya menjadi sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang peserta didik secara menyeluruh.

No	PERTANYAAN	JAWABAN
7.	Bagaimana layanan responsif yang Ibu berikan kepada peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan Peserta Didik di kelas XII SMA Negeri I Cilacap?	Dalam penjelasannya, Ibu Rita selaku Guru Bimbingan dan Konseling (BK) menyampaikan bahwa layanan responsif menuntut kepekaan dan kesiapsiagaan Guru BK dalam menangani permasalahan peserta didik secara cepat dan tepat. Guru BK diharapkan selalu hadir dan siap sejak jam masuk hingga pulang sekolah untuk merespons masalah yang sering muncul secara mendadak. Empati dan keterampilan merespons menjadi kunci agar siswa merasa didukung dan tidak sendirian. Ibu Rita juga menekankan bahwa layanan ini mengedepankan kecepatan tanggap serta pendekatan <i>client centered</i> , di mana Guru BK berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengenali dan menyelesaikan masalahnya sendiri. Pendekatan ini penting untuk menciptakan suasana konseling yang aman, terbuka, dan efektif bagi perkembangan emosional dan psikologis peserta didik.
13	Sejauh mana kerja sama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Pihak Sekolah dalam memberikan pemahaman kedisiplinan kepada peserta didik?	Kerja sama antar personal sekolah, seperti wali kelas dan guru BK, memiliki peran penting dalam menunjang layanan bimbingan dan konseling yang efektif. Meskipun masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda, semuanya saling berkaitan dan memerlukan koordinasi yang baik agar dapat memberikan dukungan optimal kepada peserta didik. Wali kelas yang lebih sering berinteraksi langsung dengan siswa dapat memberikan informasi penting mengenai perilaku mereka, sehingga kolaborasi dengan guru BK menjadi kunci dalam merancang layanan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun pengembangan pribadi. Berdasarkan kesimpulan dari Guru BK kelas XII di SMA Negeri 1 Cilacap, sekitar 95% layanan bimbingan dan konseling dinilai telah berhasil menanamkan pemahaman kedisiplinan kepada siswa, mencerminkan

No	PERTANYAAN	JAWABAN
		efektivitas kerja sama antar personal sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
14	Apakah sejauh ini untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang sering melanggar peraturan sekolah seperti tidak masuk tanpa keterangan, terlambat masuk sekolah, dan meninggalkan pelajaran sebelum waktunya, melalui BK komprehensif?	Penjelasan dari Ibu Rita, Guru Bimbingan dan Konseling (BK), mengungkapkan bahwa kesadaran peserta didik baru terhadap pentingnya kedisiplinan umumnya muncul setelah mereka menerima banyak poin pelanggaran, bukan dari kesadaran diri sejak awal. Oleh karena itu, pendekatan preventif dan responsif menjadi penting dalam proses pembinaan. Sekolah pun menerapkan layanan BK komprehensif, termasuk layanan responsif dan perencanaan individual, guna membantu siswa merencanakan tindakan yang lebih positif. Kolaborasi antara guru BK, guru mata pelajaran, dan kepala sekolah juga menjadi strategi kunci dalam mendukung perubahan perilaku siswa. Namun, meskipun berbagai layanan telah diterapkan, peningkatan kedisiplinan belum signifikan, dan siswa masih membutuhkan pengawasan rutin, menunjukkan bahwa pembentukan karakter memerlukan waktu, konsistensi, dan keterlibatan berkelanjutan dari seluruh pihak di lingkungan sekolah.
15	Kendala atau hambatan apa saja yang dihadapi oleh Guru Bk untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik?	Berdasarkan penjelasan Ibu Rita selaku Guru Bimbingan dan Konseling (BK), terdapat hambatan dalam menjalin kerja sama dengan wali kelas, terutama terkait ketidakteraturan pelaporan absensi siswa. Wali kelas kerap lupa melaporkan absensi, sehingga Guru BK harus turun langsung untuk memantau kondisi peserta didik. Hambatan ini mencerminkan lemahnya komunikasi dan koordinasi yang mengganggu efektivitas kerja sama dalam menangani permasalahan siswa. Ketidaksesuaian informasi yang diterima Guru BK dapat menyebabkan keterlambatan penanganan masalah, sehingga diperlukan sistem komunikasi dan pelaporan yang lebih terstruktur dan rutin. Untuk memperkuat pengelolaan data dari observasi dan wawancara, penulis juga menyampaikan hasil

No	PERTANYAAN	JAWABAN
		wawancara dengan empat peserta didik yang telah menerima layanan Bimbingan Konseling Komprehensif, terutama terkait pemahaman peraturan sekolah dan peningkatan kedisiplinan. Melalui layanan ini, Guru BK memberikan pendampingan secara pribadi maupun melalui program BK Komprehensif agar permasalahan siswa dapat ditangani dengan tepat dan efektif.
16	Ya bu, terimakasih banyak saya pamit, Assalamu'alaikum Wr Wb	Sama-sama mbak, Wa'alaikumussalam Wr Wb.

LAMPIRAN 3

WAWANCARA OBSERVASI DENGAN SISWA SMA N I CILACAP

Nama : Rido Saputra
 Jabatan : Siswa Kelas XII
 Waktu : Rabu 10 April 2025

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Assalamu'alaikum Wr Wb	Wa'alaikumussalam Wr Wb
2.	Mohon maaf mengganggu waktunya dek, perkenalkan saya Gresiana Ciptadi dari UNUGHA Prodi BK Semester 14	Oo ya mbak, perkenalkan saya Rido Saputra atau biasa dipanggil Rido
3.	Mas bagaimana kabarnya hari ini ?	Alhamdulillah baik, mbk ,,, bagaimana kabarnya?
4.	Alhamdulillah baik dek, mohon izin minta waktunya sebentar ya dek.	Alhamdulillah, ya mbak silahkan
5.	Menurut pendapat adik, apa yang peserta didik memahami tentang	Berdasarkan hasil wawancara dengan empat peserta didik (GM, DI, KJ, dan KU), dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah dinilai sudah cukup

No	PERTANYAAN	JAWABAN
	layanan Bimbingan dan konseling di SMA N 1 Cilacap tersebut?	baik. GM menyoroti peran aktif guru BK dalam memantau dan menangani pelanggaran disiplin siswa secara langsung, sedangkan DI menekankan adanya sistem pemberian sanksi atau poin sebagai bentuk pengawasan dan pembentukan karakter. KJ menilai guru BK mampu menangani permasalahan siswa dengan pendekatan dan solusi yang tepat, sementara KU sependapat dengan ketiga peserta didik lainnya, meskipun tidak memberikan rincian lebih lanjut. Secara keseluruhan, keempat peserta didik sepakat bahwa layanan BK berfungsi dengan baik dan berperan penting dalam membantu siswa agar lebih terantau dan teratur.
6	Apakah adik pernah diberikan pemahaman tentang kedisiplinan oleh Guru BK, seperti apa yang diberikan oleh Guru BK tersebut?	Berdasarkan penjelasan dari keempat peserta didik, dapat disimpulkan bahwa Guru BK di sekolah ini sangat sering memberikan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam bentuk layanan informasi dan bimbingan pribadi terkait kedisiplinan diri serta peraturan sekolah. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kedisiplinan para peserta didik di sekolah tersebut.
7	Apakah Guru BK pernah melakukan pemanggilan kepada adik untuk menemui Guru BK diruangannya?	Keempat peserta didik yang diwawancarai mengaku pernah dipanggil ke ruang Bimbingan dan Konseling (BK) karena menghadapi berbagai permasalahan selama berada di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan pentingnya peran layanan BK dalam membantu siswa mengatasi kendala, khususnya dalam hal belajar dan kedisiplinan. Meskipun permasalahan yang dialami setiap siswa berbeda-beda, terdapat pola umum yang sering muncul, yaitu ketidakhadiran tanpa keterangan (alpa), datang terlambat, serta meninggalkan pelajaran di tengah proses belajar mengajar. Permasalahan ini menjadi perhatian serius pihak sekolah karena dapat memengaruhi perkembangan akademik dan karakter siswa, sekaligus menjadi tantangan bagi guru dan BK untuk membimbing siswa agar lebih bertanggung jawab dalam menjalani peran mereka sebagai pelajar. 40
8.	Apakah adik merasakan manfaat setelah mendapatkan layanan konseling oleh Guru BK, untuk mengatasi permasalahan adik	Berdasarkan wawancara dengan empat peserta didik, yaitu DI, KJ, KU, dan GM, diketahui bahwa layanan konseling yang mereka terima memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku mereka di sekolah. DI menyatakan bahwa ia menjadi lebih sadar akan pentingnya menaati peraturan dan memahami konsekuensi dari setiap

No	PERTANYAAN	JAWABAN
	contohnya tidak masuk tanpa keterangan, terlambat masuk sekolah, dan meninggalkan pelajaran sebelum waktunya sebagai berikut?	pelanggaran, sehingga lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai norma. KJ juga merasakan manfaat besar dari layanan tersebut, khususnya dalam bidang pribadi, karena membantu mengenal diri sendiri, memperbaiki sikap, dan meningkatkan kedisiplinan. Ia juga menekankan bahwa sistem sanksi di sekolah memberikan efek jera dan memotivasi untuk tidak mengulangi kesalahan. KU dan GM memperkuat pendapat tersebut dengan menyatakan bahwa layanan konseling mendorong mereka untuk berubah ke arah yang lebih baik dan mengikuti peraturan sekolah. Secara keseluruhan, keempat peserta didik sepakat bahwa layanan konseling sangat bermanfaat dalam membantu mereka meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab di lingkungan sekolah.

Lampiran 4

**BUKU
TATA TERTIB
SISWA**
SMA NEGERI 1 CILACAP

Nama : Rita M
Kelas :
Alamat :

SMA NEGERI 1 CILACAP

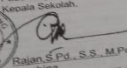
Catatan untuk MSS, M10, dan B02:

- Barang yang diarahkan adalah barang pribadi lengkap
- Peluang berhak membuka isi smp, laptop, atau lainnya
- Peluang tidak bertanggung jawab atas kerusakan yang disebabkan oleh barang pribadi yang diarahkan
- Jika dalam waktu lebih dari 1 minggu terdapat barang pribadi yang diarahkan atau kerusakan atau kehilangan barang pribadi di luar tanggung jawab sekolah.

Catatan pelanggaran B02:
Pelaku wajib mengganti alat yang dirusak

KETENTUAN :

1. Khusus untuk pelanggaran: tertambat tiba di sekolah (kode B02), akan dikenakan dengan cara sebagai berikut:
Tahap 1 : jika siswa terlambat empat kali, sekolah akan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada orang tua siswa.
Tahap 2 : jika siswa terlambat lima kali, sekolah akan melakukan pemanggilan secara tertulis kepada orang tua siswa.
2. Siswa yang melanggar dikenai sanksi dan denda atau dikembalikan kepada orang tua / wali (dikurikan dan sekolah) dengan tahapan sebagai berikut:
- Tahap I : dengan sanksi peringatan lisan, jika bobot pelanggaran mencapai 40 poin
- Tahap II : dengan sanksi pemberitahuan atau pemanggilan ke-1 secara tertulis kepada orang tua (jika diperlukan jika bobot pelanggaran mencapai lebih dari 50 poin).
- Tahap III : dengan sanksi peringatan tertulis ke-2, jika bobot pelanggaran mencapai 75 poin, disertai membuat surat pernyataan diketahui oleh orang tua / wali.
- Tahap IV : dengan sanksi dikembalikan sementara kepada orang tua atau wali (dikurikan selama 2 hari tanpa jembatani dari BK, jika bobot pelanggaran mencapai 100 poin dan menandatangani surat pernyataan bermaterai pengunduran diri sebagai siswa SMA Negeri 1 Cilacap apabila memperoleh bobot pelanggaran 100 poin
3. Jika bobot pelanggaran telah mencapai 150 poin (baik melalui tahap-tahap di atas, maupun pelanggaran yang langsung mencapai 150 poin) atau lebih, orang tua siswa harus mengajukan permohonan mengundurkan diri sebagai siswa SMA Negeri 1 Cilacap
4. Terhadap pelanggaran-pelanggaran yang bersifat umum namun terdapat sanksi denda, maka siswa yang bersangkutan dapat dikembalikan kepada orang tua / wali.
5. Dalam menentukan sanksi bagi pelanggar yang diancam dengan bobot lebih dari 15 poin dilakukan dengan cermat, hati-hati, dan penuh tanggung jawab setelah terlebih dulu dikaji dan ditubuhkan, serta berdasarkan keterangan-keterangan yang meyakinkan.
6. Bobot sanksi ini adalah untuk satu tahun pelajaran.
7. Jumlah bobot pelanggaran untuk tahun berikutnya diberlakukan sebesar 20 persen (%) dari seluruh jumlah poin pelanggaran tahun sebelumnya.
8. Pihak Sekolah - khususnya 9 K, dapat memberikan sanksi kepada siswa yang bersifat positif untuk peningkatan kualitas kedisiplinan, kerapian, keindahan, dan yang menunjang kegiatan pendidikan dan program sekolah.
9. Pelanggaran-pelanggaran lain yang sanksinya belum ditentukan/dituangkan dalam peraturan ini, akan ditentukan oleh sekolah berdasarkan kebijaksanaan yang dimilikinya.
10. Ketentuan-ketentuan tentang sanksi ini mulai diberlakukan sejak tanggal ditetapkan Tata Tertib ini.

Ditetapkan di : Cilacap
pada tanggal : 22 Juli 2024
Kepala Sekolah,

Rajan, S.Pd., S.S., M.Pd.
Pembina
NIP 19650912 199412 1 005

Buku Tata Tertib Siswa



Ruang BK SMA N I Cilacap





Bersama dengan Ibu Rita Miharati,S.Pd Selaku Guru BK SMA N I Cilacap